

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan adalah pembelajaran pengetahuan, keterampilan, dan kebiasaan sekelompok orang yang ditransfer dari satu generasi ke generasi berikutnya melalui pengajaran, pelatihan, atau penelitian. Dengan adanya pendidikan, maka akan muncul dalam diri seseorang untuk berlomba-lomba dan memotivasi diri kita untuk lebih baik dalam segala aspek kehidupan. Pendidikan itu bertujuan untuk membentuk karakter seseorang untuk menjadi lebih baik sebagai makhluk individu dan makhluk sosial.

Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional tahun 2003 pasal 1 ayat 1 menyatakan bahwa: “Pendidikan adalah usaha sadar untuk menyiapkan peserta didik melalui kegiatan bimbingan, pembelajaran, dan atau latihan bagi peranannya di masa yang akan datang”. Pendidikan bukan hanya sebagai sarana untuk menyiapkan individu bagi kehidupannya di masa depan, tetapi juga untuk kehidupan masa sekarang yang sering mengalami perkembangan menuju ketinggian kedewasaan. Pendidikan berupaya menciptakan kondisi yang kondusif bagi perkembangan siswa agar mampu berkembang secara optimal. Pada proses pendidikan, siswa aktif mengembangkan diri dan guru aktif membantu menciptakan kemudahan untuk perkembangan yang optimal tersebut.

Mengenai Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (Penjasorkes) di sekolah, menurut Departemen Pendidikan Nasional (2006: 1), dijelaskan sebagai berikut: “Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (Penjasorkes) di sekolah merupakan bagian integral dari pendidikan secara keseluruhan, bertujuan untuk mengembangkan aspek kebugaran jasmani, keterampilan gerak, keterampilan berpikir kritis, keterampilan sosial, penalaran, stabilitas emosi, tindakan moral, aspek, pola hidup sehat dan pengenalan lingkungan bersih melalui aktivitas jasmani, olahraga dan kesehatan terpilih yang direncanakan secara sistematis dalam rangka mencapai tujuan pendidikan. Pendidikan jasmani di sekolah berisi materi-materi yang dapat dikelompokkan menjadi aktivitas pengembangan,

aktivitas senam, aktivitas ritmik, akuatik, uji diri, pendidikan luar kelas, permainan dan olahraga.”

Pendidikan jasmani dan kesehatan merupakan mata pelajaran yang penting, karena membantu mengembangkan siswa sebagai individu dan makhluk sosial agar tumbuh dan berkembang secara wajar. Ini dikarenakan pelaksanaan dalam pendidikan jasmani mengutamakan aktivitas jasmani khususnya dalam olahraga permainan ada beberapa permainan salah satunya permainan bolavoli. Lancar dan suksesnya pembelajaran permainan Bolavoli tidak luput dari beberapa unsur yang berpengaruh yaitu: guru, siswa, kurikulum, sarana dan prasarana, tujuan, metode, suasana kelas, dan evaluasi.

Sekarang ini banyak dikembangkan metode pembelajaran, mulai dari metode yang tidak menggunakan sarana prasarana hingga metode yang menggunakan sarana prasarana. Sarana prasarana adalah segala sesuatu yang dapat menyalurkan pesan, dapat merangsang pikiran, perasaan, dan kemauan peserta didik sehingga dapat mendorong terciptanya proses belajar pada diri peserta didik. Sarana prasarana sebagai komponen sumber belajar yang dapat merangsang siswa untuk belajar. Sarana prasarana merupakan alat bantu proses pembelajaran permainan bolavoli. Segala sesuatu yang dapat dipergunakan untuk merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan kemampuan atau keterampilan belajar, sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar yang maksimal. Penggunaan dalam pembelajaran oleh guru terhadap siswa atau oleh siswa sendiri menjadi salah satu faktor untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Dalam kegiatan interaksi pembelajaran menghendaki peranan aktivitas siswa. Hal ini tidak berarti guru pasif saat pembelajaran berlangsung, tetapi guru berperan sebagai pembimbing atau fasilitator agar siswa lebih aktif dalam belajar.

Seorang guru atau pendidik merupakan salah satu unsur faktor penentu dalam keberhasilan proses pembelajaran permainan Bolavoli. Meski demikian tetap harus didukung oleh unsur-unsur yang lain. Terdapatnya Sarana dan prasarana dengan kondisi dan keadaan yang baik di sekolah dapat menarik keantusiasan siswa untuk melakukan kegiatan olahraga dalam mata pelajaran permainan Bolavoli. Bukan sebaliknya, jangan sampai siswa menjadi takut untuk

melakukan aktivitas olahraga karena sarana dan prasarana yang tidak memenuhi syarat, misalnya sarana dan prasarana yang rusak, sarana dan prasarana yang membahayakan, sarana dan prasarana yang membosankan dan lain sebagainya. Sehingga guru pendidikan jasmani harus dapat mengatasi bagaimana caranya untuk memenuhi persyaratan sarana dan prasarana sebaik mungkin.

Selain untuk meningkatkan kebugaran siswa, sarana dan prasarana dengan kondisi yang baik dan memadai akan memberikan banyak keuntungan, yaitu membantu terlaksananya proses pembelajaran permainan Bolavoli dengan lancar, siswa akan termotivasi dengan sarana dan prasarana yang baik dan memadai maka siswa akan beraktivitas dengan baik pula dan membantu guru untuk mengukur saat pengambilan data atau menilai siswa. Sehingga akan terjadi keefektifan pada proses kegiatan pembelajaran permainan Bolavoli. Namun sebaliknya, sarana dan prasarana yang kurang memadai akan berdampak pada rendahnya kualitas pendidikan, bahkan keefektifan pada proses kegiatan pembelajaran permainan Bolavoli tidak tercapai. Pencapaian tujuan pendidikan sangat tergantung dari sarana dan prasarana pendidikannya. Tujuan pendidikan akan berjalan lancar jika di dukung dengan sarana dan prasarana yang cukup dan memadai baik dari kualitas maupun kuantitas.

Penting bagi seorang guru untuk mengetahui akan fungsi dari penggunaan sarana prasarana pembelajaran dalam mendukung kegiatan pembelajaran bagi siswa di sekolah. Guru diharapkan dapat memanfaatkan secara maksimal penggunaan sarana prasarana pembelajaran dalam mendukung bagi keberhasilan pembelajaran permainan bolavoli di sekolah. Menyikapi permasalahan sebelumnya, jika di dapat kenyataan bahwa pihak sekolah belum dapat memenuhi ketersediaan sarana prasarana pembelajaran. Maka dibutuhkan kreativitas dari para guru dalam hal memodifikasi untuk memenuhi ketersediaan sarana prasarana pembelajaran.

Berdasarkan masalah sebelumnya, sarana dan prasarana pembelajaran permainan Bolavoli di Sekolah Dasar se-Kecamatan Sipatana ini masih belum diketahui. Selain kondisi dan keadaan sarana dan prasarana pembelajaran permainan Bolavoli, peneliti juga belum mengetahui kelengkapan sarana dan

prasarana pembelajaran permainan Bolavoli yang ada. Dan jika sarana dan prasarana pembelajaran permainan Bolavoli itu lengkap adanya, apakah sarana dan prasarana pembelajaran dalam kondisi baik dan dilaksanakan atau dipakai sebagai media pembelajaran permainan Bolavoli secara optimal, itu juga masih membuat kejanggalan peneliti. Ini membuat peneliti terdorong untuk meneliti “deskripsi sarana dan prasarana pembelajaran permainan Bolavoli Sekolah Dasar se-Kecamatan Sipatana.” Berdasarkan jumlah Sekolah Dasar se-Kecamatan Sipatana sebanyak 11 Sekolah Dasar Dari 11 Sekolah Dasar tersebut belum diketahui secara akurat kondisi dan kelengkapan sarana dan prasarana pembelajaran permainan Bolavoli.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan sebelumnya maka penelitian mengidentifikasi masalah sebagai berikut:

- a. Belum diketahuinya kelengkapan sarana dan prasarana pembelajaran permainan Bolavoli di Sekolah Dasar se-Kecamatan Sipatana.
- b. Belum diketahuinya kondisi dan keadaan sarana dan prasarana pembelajaran permainan Bolavoli di Sekolah Dasar se-Kecamatan Sipatana.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah sebelumnya, maka di rumuskan masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimana kelengkapan dan kondisi sarana dan prasarana pembelajaran permainan Bolavoli di Sekolah Dasar se-Kecamatan Sipatana.

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran kelengkapan sarana dan prasarana pembelajaran permainan Bolavoli di Sekolah Dasar se-Kecamatan Sipatana.

1.5 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat dan berguna bagi pihak-pihak yang berkaitan. Adapun manfaat dari penelitian ini sebagai berikut:

1.5.1 Manfaat Teoritis

penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk memperkaya penelitian yang telah ada diranah pendidikan dan menambah pengetahuan dalam bidang pendidikan, khususnya tentang kelengkapan sarana dan prasarana dalam mendukung pembelajaran permainan Bolavoli di Sekolah Dasar.

1.5.2 Manfaat Praktis

a. Bagi pihak sekolah

penelitian ini sebagai informasi dalam usaha meningkatkan mutu dan kualitas sarana dan prasarana Bolavoli.

b. Bagi Guru

dapat dijadikan gambaran tentang pentingnya untuk memenuhi, merawat, dan memperhatikan keadaan sarana dan prasarana Bolavoli.

c. Bagi Siswa

Siswa dapat memperoleh pembelajaran penjas yang lebih menarik sehingga siswa diharapkan mampu menguasai teknik permainan Bolavoli.

d. Bagi peneliti

Untuk menambah sumber ilmu pengetahuan dan pengalaman berharga nantinya peneliti bisa mengimplementasikan ilmu pengetahuan untuk pembelajaran siswa khususnya dalam olahraga Bolavoli.